LAPORAN KEGIATAN
REVISI DAN IMPROVISASI INSTRUMEN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

INSTRUMEN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN UNIVERSITAS MATARAM

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

TAHUN 2020

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
Jalan Majapahit No. 62 Telp (0370) 633495., Fax (0370) 643035
email : lpmp2@unram.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN

REVISI DAN IMPROVISASI INSTRUMEN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

1.	Nama Kegiatan	:	Revisi dan improvisasi instrument evaluasi proses pembelajaran Universitas Mataram 2020
2.	Tujuan	:	Merivisi dan memfinalisasi draft final instrument evaluasi proses pembelajaran yang direncanakan diterapkan pada semester ganjil tahun 2020.
3.	Output	:	Tersusunnya draft final instrument evaluasi proses pembelajaran sebagai instrument untuk mengevaluasi kegiatan proses pembelajaran, dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan assessmen.
4.	Outcoume	:	Dokumen draft final instrument evaluasi proses pembelajaran yang mencakup aspek rencana pembelajaran semester, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, disiplin, praktekum, penilain, kepuasan mahasiswa, dan sarana prasarana.
5.	Pelaksana	:	Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP)
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	Februari-Maret 2020
7.	Jumlah Biaya	:	-
8.	Sumber	:	-

Mataram, 31 Maret 2020

Ketua LPMPP Universitas Mataram,

Dr. Ir. Lestari Ujianto, M.Sc
NIP. 196210031988031003

KATA PENGANTAR

Evaluasi proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan proses evaluasi dalam pembelajaran sebagai upaya memperoleh data melalui serangkaian kegiatan pengukuran, analisis, dan pengambilan keputusan. Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran adalah evaluasi yang dilakukan untuk menevaluasi kegiatan pembelajaran yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument yang mencakup semua aspek pendukung pelaksanaan aktifitas dan proses pembelajaran terutama, secara internal, mencakup komponen pembelajaran yang tertuang didalam rencana pembelajaran semester (RPS) yaitu aspek RPS, materi ajar, strategi pembelajaran, dan penilaian; sedangkan secara external mencakup sarana prasarana dan kedisiplinan dan kepuasan mahasiswa.

Melalui evaluasi proses pembelajaran ini diharapkan agar Universitas Mataram, melalui peran aktif LPMPP dan PUSTIK, dapat memonitor perkembangan pelaksaaan pembelajaran dalam rangka perwujudan program pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Kemenristek dikti yang tertuang dalam Renstra Tahun 2015 – 2019. Disampin itu, evaluasi proses pembelajaran perlu dilakukan secara simultan dan efektif agar lembaga pendidikan tinggi, Universitas Mataram, dapat memenuhi stándar lulusan yang dituntut oleh masyarakat sesuai dengan Stándar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan KKNI.

Ketua LPMPP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan
- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Kegiatan
- 1.3 Output dan Outcome

Bab II Metode dan Mekanisme Pelaksanaan
- 2.1 Kegiatan Revisi dan Improvisasi Instrumen Evaluasi Proses Pembelajaran
- 2.2 Mekanisme Pelaksanaan Revisi dan Improvisasi Instrumen Evaluasi Proses Pembelajaran

Bab III Hasil dan Pembahasan
- 3.1 Hasil Revisi dan Improvisasi
- 3.2 Pembahasan

Bab IV Penutup

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam buku *Panduan Penyusunan Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Penyelenggaraan dan Pembangunan Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2007* disebutkan bahwa sebagai acuan pengembangan pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah menyusun dokumen Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003 – 2012 (***Higher Education Long Terms Strategy/HELTS 2003 – 2010***) yang mengarah pada peningkatan daya saing bangsa, otonomi pengelolaan pendidikan, dan peningkatan kesehatan organisasi pendidikan tinggi.

Sejalan dengan hal ini, Dikti melakukan penataan system manajemen pendidikan tinggi yang mampu merangsang kinerja kolektif perguruan tinggi untuk meningkatkan mutunya berdasarkan evaluasi diri, azas otonomi, akuntabilitas, dan akreditasi. Untuk dapat terlaksananya upaya penataan system tersebut di atas perlu adanya koordinasi program - program secara nasional antara Dikti dengan perguruan tinggi melalui perpaduan harmonis antara mekanisme ***top-down*** dan ***buttom-up.***

Salah satu kegiatan yang perlu dilakukan dalam proses dan kegiatan penataan tersebut adalah melakukan evaluasi proses pembelajaran secara berkelanjutan dan konsisten. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan input, terutama dari mahasiswa, sebagai dasar pengembangan pelaksanaan proses pembelajaran, disamping harus secara cermat mengikuti perkembangan tuntutan publik terhadap output dan outcome yang dihasilkan. Hal ini berarti bahawa lembaga pendidikan (Universitas Mataram) memerlukan alat (instrumen) evaluasi proses pembelajaran dengan harus tetap mengacu pada program pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana yang

telah dirumuskan oleh Kemenristek dikti sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Tahun 2015 – 2019.

Terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 49 Tahun 2014 dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) mengharuskan Perguruan Tinggi melakukan rekonstruksi kurikulum dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan tersebut selambat-lambatnya tahun 2017. Pasal 66 Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 menentukan pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Menteri ini paling lama 2 (dua) tahun. Untuk memungkinkan hal ini terjadi, maka diperlukan alat ukur untuk mengevaluasi terlaksananya ketentuan-ketentuan pada permendikbud di atas dengan memadukannya dengan segala kegiatan yang terlaksana dalam proses pembelajaran.

1.2 Tujuan Kegiatan

a) Untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas proses dan kegiatan pembelajaran serta perangkat pendukung pembelajaran di masing-masing program studi di lingkungan Universitas Mataram.
b) Mendapatkan informasi mengenai kualitas perangkat pendukung pembelajaran lainnya seperti RPS, buku ajar dan buku pedoman praktekum yang digunakan dalam proses dan aktifitas pembelajaran di masing-masing program studi yang disampel di lingkungan Universitas Mataram.

1.3. Output dan Outcome

Merivisi dan memfinalisasi draft final instrument evaluasi proses pembelajaran yang direncanakan diterapkan pada semester ganjil tahun 2020. Disamping itu, output kegiatan ini adalah tersusunnya draft final instrument evaluasi proses pembelajaran sebagai instrument untuk mengevaluasi kegiatan proses pembelajaran, dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan assessmen.

BAB II.

METODE DAN MEKANISME PELAKSANAAN

1.1 Kegiatan Revisi dan Improvisasi Instrumen Evaluasi Proses Pembelajaran

Pada prinsipnya, evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran adalah evaluasi yang dilakukan untuk menevaluasi kegiatan pembelajaran yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument yang mencakup semua aspek pendukung pelaksanaan aktifitas dan proses pembelajaran terutama, secara internal, mencakup komponen pembelajaran yang tertuang didalam rencana pembelajaran semester (RPS) yaitu aspek RPS, materi ajar, strategi pembelajaran, dan penilaian; sedangkan secara external mencakup sarana prasarana dan kedisiplinan.

Hasil kegiatan evaluasi proses pembelajaran tersebut menunjukkan adanya keharusan untuk merevisi dan mengimprovisasi instrumennya sehingga instrument tersebut lebih fleksibel dan dapat diterapkan untuk mengevaluasi proses pembelajaran untuk semua matakuliah. Pelaksanaan kegiatan revisi dan improvisasi instrument evaluasi proses pembelajaran ini diawali dengan penerapan instrument ini secara manual pada akhir semester genap 2019/2020 dengan melibatkan sekitar ±1500 mahasiswa sebagai responden yang diambil dari 13 program studi yang dijadikan sampel. Jawaban responden terhadap instrument evaluasi tersebut dijadikan data kegiatan evaluasi ini yang selanjutnya diolah, dirangkum, dan dijabarkan sebagai dasar untuk menentukan bahwa instrument ini perlu diperbaiki dan disempurnakan.

1.2 Mekanisme Pelaksanaan Revisi dan Improvisasi Instrumen Evaluasi Proses Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan revisi dan improvisasi instrument evaluasi proses pembelajaran ini dilaksanakan dalam bentuk rapat pengelola Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Mataram yang merekomendasikan beberapa perubahan dan perbaikan terhadap instrument tersebut. Pada awalnya, instrumen evaluasi ini disusun sedemikian rupa untuk mengakomodir proses dan kegiatan pembelajaran dengan memfasilitasi terevaluasinya 6 (enam) aspek yaitu aspek sarana/prasarana penunjang pembelajaran, rencana pembelajaran semester (RPS), materi pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian, dan disiplin. Meskipun instrument evaluasi RPS dipersiapkan secara khusus, instrument evaluasi proses pembelajaran ini memungkinkan terevaluasinya dua aspek pembelajaran sekaligus yaitu proses pembelajaran dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang dipergunakan oleh dosen pengampu mata kuliah yang dimonitoring dan evaluasi.

Beberapa rekomendasi yang dijadikan dasar merevisi dan mengiprovisasi instrument ini antara lain (1) skala penilaian yang dipergunakan direvisi menjadi 5 (Sangat Tidak baik, Tidak baik, Cukup Baik, Baik, Sangat Baik). Dengan demikian, skala penilaian tidak lagi menggunakan skala 10. (2) Aspek yang dievaluasi harus disusun secara kronologis mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Revisi dan Improvisasi

Berdasarkan rekomendasi rapat pengelola Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Mataram maka dihasilkanlah instrument evaluasi proses pembelajaran yang lebih sederhana dan telah mendapatkan perubahan dalam bentuk perubahan skala penskoran dan penambahan aspek yang dievaluasi. Disamping itu, redaksi beberapa item yang dievaluasi juga sudah disederhanakan dan diperjelas. Aspek yang dievaluasi juga mengalami improvisasi dalam bentuk susunan aspeknya yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Berikut adalah hasil revisi dan improvisasi instrument evaluasi proses pembelajaran yang dipresentasikan dalam bentuk table.

INSTRUMEN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN
(UNTUK MAHASISWA)

Program Studi	.....	
Nama Matakuliah/ Semester/Tahun Ajaran	..... Semester: ☐ Gasal ☐ Genap Tahun Ajaran: …..…..	
Praktikum Matakuliah	☐ Ada	☐ Tidak Ada
Cara Pembinaan Matakuliah	☐ Tim /.....Orang	☐ Mandiri

Petunjuk Pengisian

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari mahasiswa yang sedang memprogramkan matakuliah yang sedang berlangsung.
2. Informasi diberikan dengan cara memberi penilaian yang obyektif terhadap kondisi yang ada/benar benar terjadi dalam pembelajaran mata kuliah ini.
3. Lingkari skor di sebelah kanan untuk pernyataan di sebelah kiri

Sangat Tidak baik	Tidak baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1	2	**3**	4	5

Contoh:						
1.	Ruang kuliah terpelihara kebersihannya dengan baik (Jika anda memberi skor 4 maka tulislah seperti sebelah kanan)	1	2	3	4	5
2.	Dosen menguasai materi pembelajaran (Jika anda memberi skor 3 maka tulislah seperti sebelah kanan)	1	2	3	4	5

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
1.	Dosen melakukan kontrak kuliah di awal perkuliahan	1	2	3	4	5
2.	Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM).	1	2	3	4	5
3.	RPS/RTM dijadikan sebagai acuan dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
B. MATERI PEMBELAJARAN						
4.	Dosen menguasai materi pembelajaran	1	2	3	4	5
5.	Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk mencapai tujuan mata kuliah.	1	2	3	4	5
6.	Tingkat kesulitan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan mahasiswa	1	2	3	4	5
7.	Materi pembelajaran mendukung kemampuan akhir dan indikator hasil belajar	1	2	3	4	5
8.	Dosen menggunakan sumber-sumber materi yang *up-to-date*	1	2	3	4	5
9.	Dosen mengaitkan materi kuliah ini dengan mata kuliah lain yang relevan	1	2	3	4	5
10.	Dosen menggunakan contoh permasalahan yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
11	Dosen mengaitkan materi perkuliahan dengan hasil penelitiannya.	1	2	3	4	5
C. STRATEGI PEMBELAJARAN						
12.	Dosen mampu mengelola kelas menjadi kelas yang aktif dan efektif	1	2	3	4	5
13.	Dosen mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa	1	2	3	4	5
14.	Dosen mengunakan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai	1	2	3	4	5
15.	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (misal: penugasan, presentasi, diskusi, studi kasus, seminar, praktek lapangan), lebih dari satu metode.	1	2	3	4	5
16.	Dosen memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan	1	2	3	4	5
17.	Dosen menggunakan alat pembelajaran (misal: *papan tulis, LCD, speaker, pointer, smartboard*)	1	2	3	4	5
19.	Suara dosen jelas dan tidak monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
20.	Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk	1	2	3	4	5

	menyampaikan tanggapan (misal: bertanya, memberi komentar, saran)					
21.	Dosen merespon tanggapan mahasiswa secara positif	1	2	3	4	5
22.	Dosen mendampingi/membimbing diskusi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah	1	2	3	4	5
23.	Dosen selalu melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan alokasi waktu dalam jadwal	1	2	3	4	5
24.	Dosen melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya sikap positif dan karakter baik	1	2	3	4	5
D. DISIPLIN						
25.	Dosen menyampaikan informasi kepada mahasiswa bila berhalangan hadir	1	2	3	4	5
26.	Dosen menggantikan perkuliahan bila berhalangan hadir	1	2	3	4	5
27.	Untuk mata kuliah yang diampu oleh lebih dari satu dosen, anggota tim menggantikan dosen yang berhalangan hadir	1	2	3	4	5
28.	Pelaksanaan pembelajaran oleh dosen mencukupi standar (minimal 75% dari total pertemuan yang diwajibkan).	1	2	3	4	5
E. UNTUK MATAKULIAH YANG MEMPUNYAI PRAKTIKUM (jika mata kuliah yang anda nilai pembelajarannya tidak mengandung praktikum, anda tidak perlu mengisi penilaian angket berikutnya).						
29.	Tersedia buku petunjuk praktikum	1	2	3	4	5
30.	Kegiatan praktikum sesuai dengan aspek keterampilan materi perkuliahan	1	2	3	4	5
31.	Kegiatan praktikum terlaksana sesuai dengan rencana	1	2	3	4	5
32.	Kegiatan praktikum menyempurnakan kompetensi mahasiswa	1	2	3	4	5
33.	Mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk mengerjakan aktivitas dalam acara praktikum	1	2	3	4	5
34.	Bahan praktikum tersedia sesuai dengan kebutuhan	1	2	3	4	5
35.	Peralatan utama yang menunjang kegiatan praktikum tersedia dan berfungsi dengan baik	1	2	3	4	5
36.	Anda puas terhadap fasilitas pendukung laboratorium	1	2	3	4	5
37.	Alat keselamatan kerja tersedia di tempat praktikum	1	2	3	4	5
38.	Ada prosedur operasional keselamatan kerja (praktik)	1	2	3	4	5
39.	Dosen membimbing praktikum secara aktif	1	2	3	4	5
40.	Anda puas terhadap bimbingan dosen dalam kegiatan praktikum	1	2	3	4	5
41.	Mahasiswa puas terhadap pelayanan laboran dan Co-Asisten dalam praktikum	1	2	3	4	5
F. PENILAIAN						
42.	Dosen melaksanakan evaluasi menggunakan tes untuk mengukur pengetahuan.	1	2	3	4	5
43.	Dosen melaksanakan evaluasi menggunakan non-tes (observasi atau penugasan) untuk mengukur sikap sesuai dengan kompetensi	1	2	3	4	5
44.	Dosen melaksanakan evaluasi menggunakan non-tes (observasi	1	2	3	4	5

	atau penugasan) untuk mengukur keterampilan sesuai dengan kompetensi					
45.	Dosen memberikan penilaian secara obyektif dan transparan	1	2	3	4	5
G. KEPUASAN MAHASISWA						
46.	Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	1	2	3	4	5
47.	Kemauan dari dosen, tenaga kependidikan dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	1	2	3	4	5
48.	Kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	1	2	3	4	5
49.	Kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	1	2	3	4	5
50.	Kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.	1	2	3	4	5
H. SARANA/PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN						
51.	Ruang kuliah nyaman untuk kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
52.	Di dalam ruang kuliah tersedia LCD, Whiteboard dll, secara memadai dan berfungsi dengan baik.	1	2	3	4	5
53.	Ruang kuliah terpelihara kebersihannya dengan baik	1	2	3	4	5
54.	Meja dosen dan kursi mahasiswa dalam ruang kelas cukup untuk setiap orang.	1	2	3	4	5
55.	Sarana pendukung seperti kamar mandi/toilet tersedia dan memadai	1	2	3	4	5

Komentar/Saran

Harap tulis komentar/saran anda pada bagian ini.

……
……
……
……

Mataram, tgl .../bl.../th.....
Penilai

Nama
Mhs:_____
NIM:

3.2 Pembahasan

Hasil analisis data dari kegiatan evaluasi proses pembelajaran dengan menerapkan instrument terdahulu disampaikan secara terpisah dari laporan pelaksanaan kegiatan evaluasi ini. Secara singkat hasil evaluasi untuk proses pembelajaran disampaikan dalam bentuk tabulasi hasil evaluasi proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, ditemukan bahwa instrument evaluasi ini perlu disederhanakan dan dimodifikasi sedemikian rupa untuk dijadikan instrument evaluasi proses pembelajaran untuk semua program studi di lingkungan Universitas Mataram. Untuk itu, dengan bekerjasama dengan PUSTIK Universitas Mataram, instrument evaluasi ini akan diintegrasikan ke dalam system informasi akademik (SIA) Universitas Mataram yang wajib diisi oleh setiap mahasiswa diakhir semester masa perkuliahan sebelum mereka mengisi kartu rencana studi (KRS) semester berikutnya.

Beberapa perubahan yang mendasarkan pada instrument evaluasi proses pembelajaran ini ditemukan pada tiga (tiga) hal prinsip. Pertama, skala penilaian atau penskoran direvisi dari skala 10 menjadi skala 5 dengan rubric sangat tidak baik (1), tidak baik (2), cukup baik (3), baik (4), dan sangat baik (5). Revisi skala perskoran ini dilaksanakan berdasarkan pertimbangan bahwa lebih sederhana, fleksibel dan ajeg sebagai system penskoran instrument yang selama ini diterapkan dalam bentuk Skala Likert, yakni suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Konsekuensi dari perubahan skala penskoran ini adalah skala perskoran pada instrument sebelumnya, yaitu skala 10, tidak berlaku lagi. Dengan demikian, rumus yang diterapkan untuk penghitungan hasil evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan instrument terdahulu juga berubah.

Kedua, aspek yang dievaluasi pada instrument terdahulu terdiri dari 6 (enam) aspek utama yaitu sarana/prasarana, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian, disiplin, dan ditambah dengan aspek matakuliah berpraktekum. Aspek penilaian ini direvisi dan diimprovisasi dengan memasukan aspek kepuasan mahasiswa dan menjadikan aspek praktekum sebagai aspek utama. Dengan demikian, instrument evalausi proses pembelajaran yang direvisi dan diimprovisasi ini mencakup 8 (delapan) aspek utama yaitu aspek sarana/prasarana, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian, disiplin, praktekum, dan kepuasan mahasiswa.

Ketiga, dengan mempertimbangkan asas keruntutan (kronologis) maka semua aspek yang dievalusi pada instrument yang direvisi ini disusun sedemikian rupa mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proses pembelajaran, dan sarana/prasarana. Hal ini menuntut agar instrument evaluasi proses pembelajaran ini disusun secara kronologis mulai dari aspek Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi pembelajaran, strategi pembelajaran, disiplin, praktekum, penilaian, kepuasan mahasiswa, dan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran. Diharapkan agar penyusunan aspek yang dievaluasi secara kronologis ini akan membantu mahasiswa untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang mereka ikuti secara kronologis juga.

BAB IV

PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan Revisi dan Improvisasi Instrumen Evaluasi Proses Pembelajaran ini disampaikan dengan harapan agar semua kekurangan dan kekeliruan selama proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya akan diperbaiki lebih baik dan komprehensif. Diharapkan agar instrument penilaian proses pembelajaran ini dapat diterapkan pada akhir semester ini secara daring. Oleh karena itu, Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Mataram memohon partisipasi aktif dari PUSTIK Universitas Mataram untuk memasukkan instrument ini ke dalam system SIA Universitas Mataram sehingga dapat diakses oleh semua mahasiswa Universitas Mataram secara menyeluruh dan utuh. Dengan demikian, ketersediaan instrument penilaian proses pembelajaran ini akan dapat membantu lembaga mencapai penyelenggaran pendidikan yang unggul dan berkulitas. Akhirnya, diharapkan agar laporan pelaksanaan kegiatan revisi dan improvisasi instrument penilaian proses pembelajaran ini dapat dijadikan dasar bagi perbaikan dan penyempurnakan pelaksanaan evaluasi-evaluasi pembelajaran yang lainnya.

Mataram, 31 Maret 2020

Ketua LPMPP Unram

Dr. Ir. Lestari Ujianto, M.Sc

NIP. 196210031988031003